

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Peruruan Tinggi yaitu Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat dilakukan mahasiswa yaitu Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberi Solusi mengenai persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelaran bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan Masyarakat.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Salah satu sektor UMKM yang berkembang di wilayah pesisir adalah usaha pengolahan ikan asin, seperti yang dijalankan oleh UMKM "Ikan Asin Melati 1" milik Ibu Neni di Desa Maja 01, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Namun, permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM seperti Ibu Neni adalah keterbatasan dalam pengelolaan keuangan usaha secara baik dan terstruktur, terutama karena masih dilakukan secara manual tanpa pencatatan yang memadai. Pengelolaan keuangan yang kurang optimal menghambat kemampuan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat, mengakses permodalan dari lembaga keuangan, serta menyusun laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi sederhana. Untuk mengatasi persoalan ini, dibutuhkan solusi yang tepat, praktis, dan mudah diakses oleh pelaku usaha, terutama dalam bentuk digital yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip akuntansi dasar.

UMKM Ikan Asin Melati 1 didirikan oleh Ibu Neni, seorang warga asli Desa Maja, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Usaha ini mulai dirintis pada tahun 2015, bermula dari aktivitas rumah tangga yang memanfaatkan hasil tangkapan ikan dari nelayan sekitar. Pada awalnya, kegiatan produksi dilakukan secara sederhana dengan menggunakan peralatan tradisional dan hanya melibatkan anggota keluarga dalam proses penggaraman, penjemuran, hingga pengemasan. Motivasi utama Ibu Neni dalam mendirikan usaha ini adalah untuk meningkatkan pendapatan keluarga sekaligus memberdayakan potensi lokal berupa ketersediaan ikan laut segar yang melimpah di wilayah pesisir Kalianda. Nama “Melati 1” diambil sebagai simbol harapan usaha yang berkembang dengan wangi dan bersih seperti bunga melati, serta menjadi identitas tersendiri di antara pelaku usaha sejenis di desa tersebut.

Melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya berperan aktif dalam memberikan solusi nyata kepada masyarakat, khususnya dalam peningkatan kapasitas UMKM. Implementasi aplikasi digital berbasis akuntansi dalam kegiatan UMKM Ikan Asin Melati 1 merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat. Aplikasi ini dirancang untuk membantu pencatatan transaksi harian, pelacakan arus kas, serta penyusunan laporan keuangan secara sederhana namun efektif.

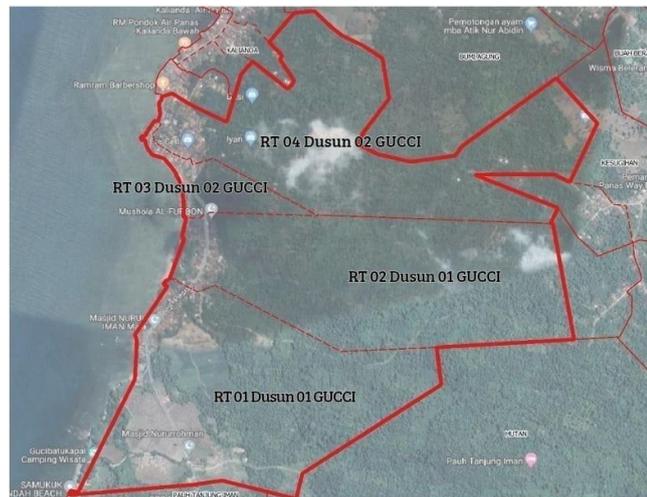
Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah Praktik Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (PKPM) dengan judul “Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Umkm Ikan Asin Melati 1 Ibu Neni Melalui Aplikasi Digital Berbasis Akuntansi Di Desa Maja 01 Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan”. Tujuan penggunaan aplikasi digital ini yaitu agar UMKM Batu Bata Bapak Sukardi ini lebih mudah ketika membuat pencatatan keuangan tanpa harus dicatat secara manual sehingga mampu mengukur kinerja usaha dengan tepat.

### **1.1.1 Profil Desa**

Desa Maja adalah merupakan Desa berkembang Luas wilayah Desa Maja adalah ± 840 Ha, terdiri dari 2 (dua) dusun dan 4 (empat) RT dengan

jumlah penduduk pada tahun 2023 adalah 1257 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga (KK) adalah 407 KK. Desa Maja termasuk dalam kategori desa miskin dan tertinggal di karenakan masih sangat minimnya infra struktur terutama akses jalan dan jembatan yang menuju ke Desa Maja, minimnya fasilitas sosial terutama fasilitas kesehatan dan pendidikan dan tingginya jumlah keluarga miskin yang termasuk kategori keluarga prasejahtera dan sejahtera 1.

Mata pencaharian sebagian besar masyarakat adalah nelayan,petani,pekebun, buruh tani dan pekerja lepas dengan tingkat penghasilan yang jauh dibawah rata rata UMR (Upah Minimum Regional). Potensi perekonomian di Desa Maja sebagian besar adalah lahan pertanian,perkebunan dan perikanan yaitu sawah tadah hujan seluas  $\pm$  7 Ha dan lahan perkebunan terutama perkebunan kakao,cengkeh dan jagung ,dengan kondisi tanah yang merupakan tanah lempung yang subur, namun rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat yang disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat serta kurangnya modal serta bantuan menyebabkan sebagaian besar masyarakat hanya berprofesi sebagai buruh tani dan pekerja lepas.



*Gambar 1.1 Peta Wilayah Desa Maja*

## I. DEMOGRAFI

### a) Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Maja, terletak diantara:

- 1) Sebelah Utara : Kelurahan Kalianda
- 2) Sebelah Selatan : Desa Pauh Tj.Iman
- 3) Sebelah Barat : Laut
- 4) Sebelah Timur : Desa Kesugihan

### b) Luas Wilayah Desa

- 1) Pemukiman : ha
- 2) Pertanian Sawah : ha
- 3) Ladang/Tegalan : ha
- 4) Hutan : ha
- 5) Rawa-Rawa : ha
- 6) Perkantoran : M<sup>2</sup>
- 7) Sekolah : ha
- 8) Jalan : ha
- 9) Lapangan Sepak Bola : ha
- Jumlah luas wilayah keseluruhan : ha

### c) Orbitasi

- 1) Jarak ke ibu kota kecamatan : 3 Km  
terdekat
- 2) Lama jarak tempuh ke ibu kota : 15 Menit  
kecamatan
- 3) Jarak ke ibu kota kabupaten : 4 KM
- 4) Lama jarak tempuh ke ibu kota : 20 Menit  
kabupaten

## II. Kondisi Sosial dan Budaya

- Jumlah Penduduk

Berdasarkan pada data 2023 Jumlah penduduk keseluruhan yaitu sebesar 1257 Orang. Jumlah laki-laki sebanyak 627 Orang dan jumlah Perempuan sebanyak 630 orang.

*Table 1.1 Jumlah Penduduk 2023*

Uraian	Jumlah
Kependudukan	
a) Jumlah Penduduk	1257 Orang
b) Jumlah KK	407 Orang
c) Jumlah Penduduk laki-laki	627 Orang
d) Jumlah Penduduk Perempuan	630 Orang
Kesejahteraan Sosial	
a) Jumlah KK Prasejahtera	27 Keluarga
b) Jumlah KK Sejahtera 1	118 Keluarga
Keluarga :	
c) Jumlah KK Sejahtera 2	74 Keluarga
d) Jumlah KK Sejahtera 3	15 Keluarga
e) Jumlah KK Sejahtera 3+	2 Keluarga

- **Tingkat Pendidikan Nasional**

Mayoritas Masyarakat di Desa Maja merupakan Lulusan SMP/Sederajat Pada Akhir 2023.

*Table 1.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat*

1	Tidak / Belum Sekolah	61 Orang
2	Tidak tamat SD / Sederajat	130 Orang
3	Tamat SD / Sederajat	283 Orang
4	Tamat SMP / Sederajat	234 Orang
5	Tamat SLTA / Sederajat	469 Orang
6	Diploma I/II/III/IV/S1	74 Orang
7	S2	3 Orang

*Table 1.3 Mata Pencaharian Pokok*

1	Petani	86 Orang
2	Pedagang	3 Orang
3	PNS/TNI/Polri	21 Orang
4	Pegawai Swasta	136 Orang
5	Wiraswasta	130 Orang
6	Pensiunan	4 Orang
7	Pekerja Lepas	39 Orang
8	Lainnya	-
9	Tidak Bekerja	95 Orang

Dan pada awal tahun 2016, berdasarkan hasil survey yang di Lakukan oleh Tim dari Perwakilan BKKBN Provinsi yang dipimpin langsung Oleh : Dra.Hj. Paulina Johana.S, MM (Kepala Perwakilan BKKBN Prov. Lampung) Sesuai dengan Kriteria, Desa Tanjung Jaya layak Menjadi Kampung KB, dan untuk yang pertama kali di Canangkan di Lampung Selatan, pada Tanggal, 19 Mei 2016, yang Cakupan Wilayahnya Hanya Dusun, bertempat di Dusun Sukapura Desa Tanjung Jaya dengan jumlah penduduk di Dusun ini, 345 jiwa, terdiri dari 113 KK, dan 92 PUS dan mulai tahun 2018 Cakupan Wilayahnya mulai dikembangkan Menjadi Desa . Adapun Jumlah Penduduk Desa Tanjung Jaya Th. 2018 berjumlah, 3.059 Jiwa dan Jumlah Kepala Keluarga 786 KK.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Maja

### 1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha yang dapat dikatakan UMKM apabila memiliki omzet per tahun tidak melebihi 500 Juta rupiah. Berikut sampel Data UMKM Ikan Asin Melati 1 Desa Maja: Deskripsi Usaha: UMKM Ikan Asin Melati 1 adalah usaha rumah tangga di Desa Maja, Kalianda, Lampung Selatan. Yang memproduksi berbagai jenis ikan asin seperti teri nasi, rebon, cumi asin, dendeng ikan, dan masih banyak lagi. Usaha ini memanfaatkan hasil tangkapan lokal dengan metode pengolahan tradisional tanpa bahan pengawet kimia. Saat ini, pemasaran masih dilakukan secara konvensional, sehingga di perlukan pemanfaatan media sosial untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Produk: Berbagai macam Teri (Asin dan tawar), Berbagai macam ikan asin, Udang rebon (Asin dan Tawar) cumi asin, dan dendeng ikan

Nama Usaha	: Ikan Asin Melati 1 Kalianda
Nama Pemilik	: Neni
Tahun Berdiri	: 2009
Alamat Pemilik Usaha	: Jl. Pesisir, Maja, Kec. Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35551

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu :

1. Bagaimana menerapkan pencatatan akuntansi pada UMKM Ikan Asin Melati 1 Ibu Neni?
2. Bagaimana pencatatan laporan keuangan dengan aplikasi digital?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

1.3.1 Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu pelaku UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan dengan benar
2. Membantu pelaku UMKM untuk memahami bagaimana cara pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi digital

1.3.2 Manfaat dari kegiatan ini Adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya  
Kegiatan ini merupakan bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya serta dapat mengenalkan kampus Darmajaya terutama di lingkungan Desa Maja.
2. Bagi Mahasiswa  
Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi ilmu yang diperoleh mahasiswa selama di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada Masyarakat sehingga dapat menambah wawasan serta pengalaman mahasiswa dengan terjun langsung mengabdikan kepada Masyarakat.
3. Bagi UMKM  
Kegiatan ini menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Ikan Asin Melati 1 Ibu Neni dalam pencatatan laporan keuangan yang berbasis aplikasi digital sehingga membantu UMKM Ikan Asin Melati 1 dalam mengukur kinerja keuangan UMKM yang dimiliki.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa dan Aparatur Desa Maja kecamatan kalianda kabupaten Lampung Selatan
- b. Kepala Dusun, RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Babinsa, Mitra Bantala, dan Karang Taruna Desa maja
- c. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada Pada Desa Maja
- d. Masyarakat Desa Maja, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.